

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, saat ini timbulan sampah di Kecamatan Tembarak mencapai 12.966 kg/hari. Desa kemloko berada pada urutan pertama penyumbang timbulan sampah terbanyak, karena faktor jumlah penduduk yang paling tinggi. Kecamatan Tembarak didominasi oleh sampah domestik dengan proporsi 82,94% dari total timbulan sampah keseluruhan.

Pada analisis fungsi kawasan sebagian besar wilayah Tembarak termasuk dalam kawasan budidaya yang sesuai untuk mendukung dalam penyediaan fasilitas persampahan. Hasil analisis kesesuaian lahan menunjukkan seluruh wilayah memenuhi kriteria. Meskipun demikian, ketersediaan dan status lahan tetap menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam penentuan lokasi TPS3R.

Berdasarkan hasil validasi lapangan, ditemukan kondisi yang berbeda-beda tiap daerah, walaupun hasil analisis memenuhi kriteria. Seperti di Desa Kemloko, memiliki lahan yang luas, namun akses jalan menuju lokasi belum tersedia. Kondisi lain di Desa Banaran yaitu memiliki sistem pengelolaan melalui bank sampah yang cukup aktif, tetapi keterbatasan lahan menjadi kendala utama. Sementara itu, calon lokasi di Desa Greges dan Desa Wonokerso berada pada kawasan Lahan Sawah Dilindungi (LSD), namun tetap dipertimbangkan karena telah di rencanakan untuk dialihfungsikan melalui mekanisme tukar guling.

Pertimbangan hasil analisis spasial dengan skoring, kesesuaian lahan, serta temuan dilapangan, dapat disimpulkan bahwa dari analisis tersebut diperoleh sebanyak 10 calon lokasi TPS3R di Kecamatan Tembarak, yaitu berada di Desa Tembarak, Desa Wonokerso, Desa Botoputih, Desa Greges, Desa Krajan, Desa Purwodadi, Desa Kemloko, Desa Drono, Desa Gandu, dan Desa Tawangsari. Berdasarkan hasil tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan dalam rencana penentuan lokasi TPS3R di Kecamatan Tembarak.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat disarankan :

1. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian lokasi menunjukan lokasi dengan klasifikasi sesuai dan tidak sesuai, sehingga aspek pembangunan fasilitas pengelolaan sampah desa perlu dipertimbangkan secara matang agar pengelolaan sampah dapat berjalan secara efektif dan optimal. Dengan demikian, hasil ini dapat menjadi dasar pertimbangan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung dalam menentukan arah kebijakan pembangunan fasilitas pengolahan sampah di Kecamatan Tembarak.
2. Terdapat desa yang berpotensi dalam pengelolaan sampah, temuan ini menjadi dasar penting, yaitu dengan memberikan dukungan berupa penyediaan lahan tambahan atau alternatif untuk fasilitas pengelolaan sampah, agar kapasitas pengelolaan sampah dapat meningkat.
3. Rencana alih fungsi oleh Pemerintah Desa pada calon lokasi TPS3R yang berada di kawasan LSD perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya agar sesuai dengan ketentuan perturan yang berlaku, sehingga pemanfaatannya tetap sejalan dengan regulasi yang telah ditetapkan.